

DOI: doi.org/10.21009/ISLLAE.04211

Received: 28 Oktober 2021 Revised: 10 January 2022 Accepted: 15 April 2022 Published: 31 July 2022

The Application of the Hikayah Mutadawilah (Continuous Story Telling) Method in Arabic Learning is Proven to Increase the Activity and Learning Outcomes of Students in Class XI At SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet Cianjur Academic Year 2021-2022

Irfan Ilmi Khumairoh^{1,a)}
SMA Plus Tauhidul Afkar Cianjur, Jawa Barat¹⁾
irfanilmi857@gmail.com^{a)}

Abstract

Some of the obstacles commonly faced by Arabic language teachers are the low activity and student learning outcomes. These constraints occur because students are less involved in the learning process. Hikayah Mutadawilah or continuously of Story telling method is a learning method that focuses on reading, and then listening and speaking competencies in the initial learning process, then refined with four other competencies (listening, speaking, reading, and writing). So that the application of these methods is expected to be able to create experiences and good learning outcomes. The formulation of the problem in this research is: Whether through the application of the Hikayah mutadawilah method can improve the activities and learning outcomes of Arabic students of class xi a in the even semester at SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet Cianjur? Research subjects were students of class xi a in the even semester at SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet Cianjur in the 2021-2022 Academic Year, amounting to 27 people consisting of 8 male students and 19 female students. The research was conducted in three cycles consisting of four meetings in each cycle. Based on the research conducted obtained the results: (1) There is an increasing in the average value of student learning activities during learning with the hikayah mutadawilah method, namely: 67.75% at the time of the pre-test increased to 91.40% at the time of the post-test, while in the first cycle of 76.89% to 78.16% in the second cycle and 86.48% in the third cycle. (2) The average value of students' Arabic learning outcomes has increased in each cycle, namely: 43.87 at the time of the pre-test increased to 78.71 at the time of the post-test, while

at the time of the first cycle test of 59.68 increased to 68.39 in the second cycle and 89.52 in the third cycle. The results of this research indicate that the expected indicators of success have been met, and in general the application of the Hikayah Mutadawilah method can improve the activities and learning outcomes of Grade xi A Arabic students in the even semester at SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet Cianjur in 2021-2022 Academic Year.

Keywords : Hikayah, Mutadawilah, Learning Activity, Learning Results

Abstrak

Beberapa kendala yang biasa dihadapi guru bahasa Arab adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Kendala tersebut terjadi karena siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hikayah Mutadawilah atau Metode Bercerita Berkelanjutan adalah metode pembelajaran yang menitikberatkan pada kompetensi membaca, kemudian kompetensi menyimak dan berbicara pada proses pembelajaran awal, kemudian disempurnakan dengan empat kompetensi lainnya (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Sehingga penerapan metode tersebut diharapkan mampu menciptakan pengalaman dan hasil belajar yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui penerapan metode Hikayah mutadawilah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas xi a semester genap di SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet Cianjur? Subyek penelitian adalah siswa kelas xi a semester genap SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet Cianjur Tahun Pelajaran 2021-2022 yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari empat pertemuan dalam setiap siklusnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil: (1) Terdapat peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan metode hikayah mutadawilah yaitu: 67,75% pada saat pre-test meningkat menjadi 91,40% pada saat pre-test. waktu post test, sedangkan pada siklus I sebesar 76,89% menjadi 78,16% pada siklus II dan 86,48% pada siklus III. (2) Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Arab siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus yaitu: 43,87 pada saat pre-test meningkat menjadi 78,71 pada saat post-test, sedangkan pada saat tes siklus I dari 59,68 meningkat menjadi 68,39 pada siklus II dan 89,52 pada siklus III. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang diharapkan telah terpenuhi, dan secara umum penerapan metode Hikayah Mutadawilah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas xi A semester genap SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet Cianjur Tahun Pelajaran 2021-2022.

Kata kunci: Hikayah, Mutadawilah, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Banyak sekali metode metode pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi pilihan seorang guru dalam pembelajarannya, bahkan terkadang mereka menciptakan metode metode sendiri yang relevan dengan kondisi siswa atau lembaga di satuan pendidikan masing-masing, hal ini tentunya merupakan antusias mereka untuk menjadi bagian yang terdepan dalam meningkatkan indeks pengetahuan masyarakat di negeri kita.

Sudah tidak asing lagi di kalangan Ummat islam Bahasa Arab merupakan bahasa Al Qur'an dan As Sunnah serta bahasa internasional, maka sudah sepantasnya seorang guru mempunyai motivasi dan semangat yang gigih dalam mengajar anak didiknya dan memperkuat mereka dalam bahasa tersebut. Karena bahasa arab adalah bahasa yang tidak bisa di pisahkan dari ummat islam. Memilih dan menggunakan metode yang baik menjadi salah bagian dari kegigihan seorang guru dalam memelihara dan melestarikan bahasa tersebut, namun hal tersebut sangat berbeda dengan kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil observasi di kelas XI A pada SMA Plus Tauhidul Afkar, Pacet Cianjur yang sebagian siswanya bukan berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) (Arsip SMA. 2015), diperoleh keterangan bahwa mereka kurang memiliki motivasi dalam belajar, khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena siswa menganggap pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang kurang menyenangkan. Mengacu pada kenyataan tersebut di atas mengisyaratkan bahwa guru perlu mengupayakan suatu metode pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari berbagai metode pembelajaran bahasa Arab yang ada, penulis akan mengkaji dan menerapkan metode **hikayah mutadawilah** (cerita berkesinambungan) sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. Metode ini merupakan metode yang menitikberatkan pembelajarannya pada melatih siswa bagaimana cara membaca, mendengar, dan berbicara. Tujuan dari penelitian ini adalah, mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar bahasa Arab siswa melalui penerapan metode *Alhikayah almutadawilah* (cerita berkesinambungan) bagi penulisan pun metode ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan / penguasaan metode dan strategi baru dalam meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran.

Metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) dalam pembelajaran

bahasa Arab adalah metode yang menitikberatkan pada kompetensi membaca (القراءة) , mendengar (الإستماع) dan berbicara (الكلام) kemudian disempurnakan dengan kompetensi yang lainnya yaitu menulis. Jadi metode ini merupakan reaksi antara metode (بعد القراءة) mengambil bacaan dan memindahkannya seraya menyampaikannya kepada temannya dengan menggunakan kalam (مشافهة / شفهي) yang mana ini sangat membantu siswa dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa arab karena metode ini sangat kompleks, satu metode mencakup seluruh maharoh baik membaca, mendengar dan berbicara, hanya saja maharoh kitabah tidak masuk dalam maharoh ini kecuali di sertai penyampaian menulis pada akhir penyampaian hikayat atau cerita.

A. Langkah-langkah Penerapan Metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan).

Namun sebelum masuk ke langkah langkah metode ini, siswa setidaknya harus memiliki dua kekuatan atau potensi 1. Quwwatu adzakiroh, 2. quwwatu asma'a. Dengan ke dua kemampuan ini maka akan berjalanlah metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) ini.

1. Langkah membaca (خطوة القراءة) Dalam fase ini guru membimbing siswa untuk membaca suatu Nas dalam bacaan di Buku dengan memahami ma'na dan maksud bacaan tersebut.
2. Langkah mengingat ingat kalimat yang akan di hikayatkan, (خطوة التامل) dalam Fase ini siswa menguji sendiri kekuatan mengingatnya sehingga terasahlah daya ingatnya.
3. Langkah Repetitif (pengulangan) (خطوة التكرار) Siswa mengulangi pelafalan kalimat / materi yang sudah di baca dan di ingat tadi sehingga berusaha untuk benar ketika di disampaikan.
4. Langkah menyampaikan Hikayah kepada teman (خطوة نقل الحكاية) Dalam langkah ini siswa menceritakan atau menyampaikan kalimat kalimat bahkan jumlah mufidah yang ia hafal ke teman yang lain dengan sedikit menjelaskan apabila teman belum bisa memahaminya.
5. Langkah Menulis (خطوة الكتابة) Siswa yang terakhir menuliskan kalimat yang ia dapatkan dari teman teman yang telah menceritakan kalimat tersebut secara berkesinambungan. Namun langkah terakhir ini sebagai tambahan dari langkah langkah awal jika di perlukan.

Maka dengan langkah langkah inilah siswa dapat mengasah ke empat maharoh

lughowiyyah.

- B. **Aktivitas Belajar (أنشطة التعليم)** Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (2003:2). Oleh sebab itu pembelajaran yang baik dan efektif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang mendasar pada diri siswa. Pengalaman belajar ini dibangun melalui aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa yang terarah yang didorong untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Nana Sujana, 1989:6). Berdasarkan definisi di atas, aktivitas belajar dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran yang membentuk sebuah pengalaman belajar yang menimbulkan perubahan dalam diri seseorang.
- C. **Hasil Belajar (إنجاز التعليم)** Hasil belajar adalah hasil nyata dari apa yang dapat dilakukannya yang tidak dapat dilakukan sebelumnya, maka terjadi perubahan kelakuan yang dapat kita amati dan dapat dibuktikan dalam perbuatan. (S. Nasution, 1995:176). Maka yang dimaksud dengan hasil belajar pada penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang diinterpretasikan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes. Berdasarkan penjelasan permasalahan dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan bahwa apabila guru menerapkan metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab, maka aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan teori-teori yang ada maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penerapan metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI A semester 1 di SMA Plus Tauhidul Afkar Kec. Pacet Kab Cianjur tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) tipe Kurt Lewin. Konsep PTK menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2009:20). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI A di SMA Plus Tauhidul Afkar kec. Pacet Kab. Cianjur

Tahun Pelajaran 2021/2022 pada semester genap yang berjumlah 27 orang siswa. Jumlah siswa tersebut terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi pada XI A di SMA Plus Tauhidul Afkar kec. Pacet Kab. Cianjur yang beralamatkan di Jl. Hanjawar Pacet Ds Sukanagalih, Kec. Pacet Kab. Cianjur Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021-2022. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian yang terdiri dari empat kali pertemuan pada setiap siklusnya (4 x 2 jam pelajaran).

A. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan ini dilakukan dengan dua cara:

a. Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa dihimpun berdasarkan pengamatan perilaku pada setiap individu siswa yang dilakukan penulis setiap 20 menit dalam proses pembelajaran yang kemudian diakumulasikan menjadi data aktivitas belajar kelas dan data aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dalam setiap siklus penelitian. Metode pengumpulan data aktivitas siswa dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) pada setiap aspek aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Hasil Belajar Siswa.

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui pemberian evaluasi pada awal dan setiap akhir siklus. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal evaluasi penguasaan materi yang terdapat pada setiap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari soal lisan, tertulis, dan peragaan/demonstrasi.

B. Teknis Analisis Data

a. Aktivitas Belajar

Analisis data aktivitas belajar dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas belajar siswa secara individu, kelas, siklus, dan perubahan yang terjadi pada setiap siklusnya.

b. Hasil belajar .

Pengolahan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes evaluasi dilakukan dengan mencari nilai rata-rata kelas yang didapat oleh siswa dan persentase perubahan yang terjadi pada setiap siklusnya.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian yang terdiri atas empat kali pertemuan (4 x 2 jam pelajaran) pada setiap siklusnya yang dimulai pada tanggal 06 April 2010 dan berakhir pada tanggal 27 Mei 2010. Kegiatan penelitian diawali dengan kegiatan pre test dan diakhiri dengan kegiatan post test.

A. Aktivitas Belajar Siswa.

Aktivitas belajar siswa diketahui melalui pengamatan yang dilakukan penulis setiap 20 menit selama berjalannya proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada setiap pertemuan diketahui bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya. Perubahan ini dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel Hasil observasi aktivitas belajar siswa 1

No	Tindakan	Aktivitas Belajar
1	Pre Tes	67.75 %
2	Post Tes	91.41 %

Tabel Hasil observasi aktivitas belajar siswa 2

No	Siklus	Aktivitas Belajar
1	Pertama	76.89 %
2	Kedua	81.16 %
	Ketiga	84.48 %

Tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa secara keseluruhan pada setiap siklusnya mengalami kenaikan. Diketahui rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (on) sebelum diterapkannya metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) sebesar 67.75% sedangkan sisanya (32.25%) siswa masih kurang peduli dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan (off). Pada siklus pertama 76.89% siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran yang disajikan penulis (on), sedangkan 23.11% siswa sisanya masih banyak melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak relevan dengan proses pembelajaran (off).

Rendahnya aktivitas belajar siswa ini disebabkan oleh rendahnya kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dengan adanya rata-rata tiga siswa yang

tidak masuk kelas pada setiap pertemuannya disebabkan izin, sakit, maupun alpa. Secara keseluruhan hasil rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (on) pada siklus pertama telah mengalami peningkatan sebesar 9.14 poin atau 13.14% dibandingkan sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan).

Sehingga disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus pertama cukup memberikan dampak yang positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI A SMA Plus Tauhidul Afkar Cianjur ini, Sedangkan pada siklus kedua diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (on) cukup rendah dibandingkan pada siklus pertama, yaitu 1.27 poin atau 1.65% lebih tinggi dibandingkan dengan siklus pertama. Rendahnya peningkatan ini terjadi dikarenakan rendahnya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus kedua dan diselenggarakannya Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada tingkat Madrasah Tsanawiyah atau SMP sebelumnya yang secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang lainnya.

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus ketiga menunjukkan bahwa 86.48% siswa aktif mengikuti pembelajaran dengan metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) yang disajikan penulis. Hasil rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (on) pada siklus ketiga ini tercapai cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus ketiga sudah cukup baik dibanding pada pengamatan yang sama pada siklus kedua. Peningkatan aktivitas belajar ini sebesar 10.65% atau 8.32 poin yaitu 78.16% pada siklus kedua menjadi 86.48% pada siklus ketiga. Peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (on) pada akhir penelitian (post test) terlihat sangat luar biasa dibanding pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan post test nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (on) mencapai 91.40% atau terjadi peningkatan sebesar 23.65 poin (34.91%) dibanding pada kegiatan pre test. Peningkatan ini ditunjang oleh beberapa faktor di antaranya: antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah terbentuk dengan baik.

B. Hasil Belajar Siswa .

Guna melihat efektifitas dan pengaruh yang ditimbulkan oleh penerapan metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) dalam proses pembelajaran terhadap

hasil belajar siswa, maka pada setiap akhir siklus tindakan penelitian penulis mengadakan evaluasi tingkat penguasaan siswa terhadap materi-materi pembelajaran yang telah dipelajari berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan selama penelitian diperoleh data sebagaimana terdapat pada tabel 3 dan 4 berikut:

Tabel Hasil observasi aktivitas belajar siswa 3

No	Tindakan	Aktivitas Belajar
1	Pre Tes	43.87 %
2	Post Tes	78.71%

Tabel Hasil observasi aktivitas belajar siswa 4

No	Siklus	Aktivitas Belajar
1	Pertama	59.68 %
2	Kedua	68.39 %
3	Ketiga	89.52 %

Berdasarkan tabel 3 dan 4 diketahui bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas XI A mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar siswa kelas XI A SMA Plus Tauhidul Afkar. Pengaruh penerapan metode ini terlihat dari perbedaan yang signifikan dari hasil evaluasi yang dilakukan sebelum diterapkannya tindakan penelitian (pre test) dan sesudah diterapkannya tindakan penelitian (post test). Pada saat sebelum diterapkannya metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 43.87. Sedangkan hasil evaluasi setelah dilaksanakannya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut di atas (post test) menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78.71 atau mengalami peningkatan 34.84 poin (44.26%) dibanding dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dicapai pada saat pre test. Berdasarkan evaluasi hasil belajar pada siklus pertama diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan sebesar 59.68. Namun hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus pertama ini telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada saat sebelum dilakukannya tindakan penelitian dengan menggunakan metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan).

Sedangkan pada siklus kedua nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai nilai 68.39 atau mengalami peningkatan rata-rata sebesar 8.71 poin yang sebanding dengan 14.59% dari siklus pertama. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan penulis pada siklus kedua cukup memberikan hasil yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun Pengamatan hasil belajar siswa pada siklus ketiga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI A MTs. SMA Plus Tauhidul Afkar mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibanding pada siklus-siklus sebelumnya. Peningkatan ini terlihat dengan tingginya pencapaian nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus ketiga ini mencapai angka 89.52 (daftar hasil belajar lebih lengkap terdapat pada lampiran VIII) yang merupakan pencapaian tertinggi dalam penelitian yang dilakukan. Nilai rata-rata ini mengalami peningkatan 21.13 poin atau 30.90% dibanding rata-rata hasil belajar siklus kedua dan 29.84 poin atau 50% dibanding rata-rata hasil belajar siklus pertama.

Hubungan Antara Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan pengamatan terhadap hasil dan pembahasan serta proses penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara aktivitas dan hasil belajar pada setiap individu siswa pada setiap siklusnya. Keeratan hubungan ini ditunjukkan pula dengan nilai hasil penghitungan hubungan linear (R^2 /regresi) yang menunjukkan angka 0.9728 yang berarti terjadi hubungan yang sangat erat antara aktivitas dan hasil belajar, hal ini dapat diketahui dari nilai R^2 yang hampir mendekati nilai 1 yang menjadi penunjuk eratny suatu hubungan linear.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas dan hasil belajar siswa serta pengamatan yang dilakukan terhadap proses pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas belajar bahasa Arab siswa melalui penerapan metode **Hikayah Mutadawilah** (cerita berkesinambungan) mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan perubahan nilai rata-rata persentase aktivitas belajar bahasa Arab siswa dari 76.89% pada siklus pertama menjadi 78.16% pada siklus kedua dan menjadi 86.48% pada siklus ketiga.
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian, yaitu: 59.68 pada siklus pertama menjadi 68.39 pada siklus kedua dan 89.52 pada siklus ketiga atau terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar

22.75% pada setiap siklusnya.

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan, maka dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat disarankan beberapa hal diantaranya:

1. Dalam menerapkan metode sam'iyah wa syafawiyah (mendengar dan mengucapkan) guru/peneliti hendaklah memilih kalimat-kalimat yang mudah dipahami dan digeneralisasikan kedalam suatu struktur tata bahasa yang akan dipelajari.
2. Dalam menerapkan metode sam'iyah wa syafawiyah (mendengar dan mengucapkan) guru/peneliti hendaklah memperhatikan kompetensi menulis siswa secara lebih. Hal ini karena sebagian besar penerapan metode sam'iyah wa syafawiyah (mendengar dan mengucapkan) terkendala pada kompetensi ini.

REFERENSI

- Abdullah bin Khamid Al-Khamidi dkk. 2001. (Silsilah Al-Lughah Al-Arabiyah Al-Mustawa Al-Awwal Dalilu Al-Mu'allim). Jami'ah Al-Imam Ibnu Su'ud bi Indonesia: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta.
- SMA Plus Tauhidul Afkar. 2015. Dokumentasi dan Arsip SMA. Cianjur.
- Nana Sujana. 1989. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru: Bandung.